



# PENUH ASA

## JURNAL MAHASISWA

### Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Universitas Muhammadiyah Buton

<https://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/penuhasa>

<https://doi.org/10.35326/penuhasa.v8i4.3547>

ISSN

Volume 1 Nomor 2

## Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Berbasis Portofolio SD Negeri Tongano Barat Kabupaten Wakatobi

Nesti<sup>1\*</sup>, Yurfiah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Koresponden: [nesti23820@gail.com](mailto:nesti23820@gail.com)

### ABSTRACT

*Nesti, 031901025, Improving Portfolio-Based Social Studies Learning Outcomes For Class V Students At SD Negeri Tonano Barat Public Elementari School Wakatobi Regency. This Study aims to improve the learning outcomes of fifth grade students in social science subjects at SD Negeri Tongano Barat. This study uses a tyoe of classroom action research (PTK) with II cycles and for each cycle consists of planning, implementing, observing and reflectin. This research wash conducted at the west tongano Elementari School, Wakatobi Regency in the subject of social Sciences (IPS) with material on the history of the Portuguese, spansih and dutch. Basen on the results of the study it can be concluded that learning completion score of 45%. After applying portfolio-based learning in the first cycle, student learning outcomes in social sciences (IPS) students have an average score of 71,25 with a clasiccal student learning completion score of 60%. In cycle II an average score of 88,5 was obtained with a complete grade of 80%. Of clasiccal student's learning. This classroom action research can be said to increase by using portfolio-based learning.*

**Keywords:** *Learning outcomes, Portfolio-based.*

### ABSTRAK

Nesti, 031901025. Meningkatkan Hasil Belajar Pada IPS Siswa Kelas V Berbasis Portofolio di SD Negeri Tongano Barat Kabupaten Wakatobi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD Negeri Tongano Barat. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan II siklus dan untuk setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Tongano Barat Kabupaten Wakatobi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan materi sejarah kedatangan bangsa portugis, spanyol, dan belanda. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa sebelum tindakan hanya mendapatkan nilai rata-rata sebesar 60 dengan nilai tuntas belajar siswa klasikal sebesar 45%. Setelah diterapkan pembelajaran berbasis portofolio pada siklus I hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosia (IPS) siswa memiliki nilai rata-rata 71,25

dengan nilai tuntas belajar siswa klasikal sebesar 60%. Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 88,5 dengan nilai tuntas belajar klasikal sebesar 80%. Penelitian Tindakan Kelas ini dapat dikatakan meningkat dengan menggunakan model pembelajaran Berbasis Portofolio.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Berbasis Portofolio.

© 2023 Universitas Muhammadiyah Buton  
Under the license CC BY-SA 4.0



## 1. PENDAHULUAN

Setiap siswa yang mengikuti program pelajaran IPS di sekolah dasar diarahkan sesuai tujuan masing-masing untuk membantu perekrutan siswa terjun ke masyarakat. IPS adalah program pendidikan yang menekankan konsep dari berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora (seperti sosiologi, antropologi, geografi, ekonomi, politik, dan budaya) untuk mencapai tujuan mempererat ikatan antar warga bangsa yang baik. Tujuan utama pendidik adalah untuk belajar. Individu terlibat dalam proses belajar untuk memperoleh pengetahuan, kebijaksanaan, dan keterampilan baru yang kemudian diterapkan dalam bentuk perubahan bertahap dengan tetap menjaga komunikasi dengan komunitas belajarnya Irham dan Wiyani, 2014. Slameto, 2018 menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan setiap orang dalam rangka melaksanakan perubahan baru dalam tingkah lakunya secara sistematis sebagai hasil interaksinya dengan lingkungan sekitarnya. Menurut Dalyono 2012, pembelajaran usaha atau proyek tertentu yang mendorong perubahan individu, selain itu, semakin banyak merupakan proses yang berkesinambungan dan merupakan komponen pengembangan program pendidikan (Syah, 2018).

Pendidikan IPS adalah bidang ilmu yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan dan suatu perpaduan (Ishak, 1997). Sedangkan Menurut susanto (2014) IPS merupakan integrasi dari berbagai disiplin ilmu sosial, antara lain, sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya yang diarahkan pada realitas dan fenomena sosial yang merupakan satu titik temu dari berbagai cabang-cabang ilmu sosial untuk memutuskan suatu ilmu tertentu. Salah satu pembelajaran yang mendukung pembelajaran IPS yaitu dengan menggunakan model pembelajaran portofolio. Menurut Setyaningtyas, *et all* (2018) menyatakan bahwa model pembelajaran suatu model pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa sehingga dapat dilihat hasil belajar siswa dari portofolio tersebut.

Hasil dari mewawancarai seorang guru kelas V mata pelajaran IPS bahwa hasil belajar IPS secara klasikal belum memuaskan. Dengan jumlah siswa 20 orang, ada 13 siswa yang tidak tuntas dan ada 7 siswa yang tuntas, siswa tidak tuntas dapat dilihat dari nilai akhir ulangan harian yang masih rendah. Rendahnya hasil belajar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yakni 75% dengan perolehan nilai di bawah 75, sehingga kurang dari yang diharapkan. Hasil belajar siswa yang rendah disebabkan dengan banyaknya siswa masih kurang memperhatikan penjelasan guru dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar

siswa tersebut maka peneliti perlu menerapkan model pembelajaran Berbasis Portofolio di mana setiap langkah-langkah dalam model pembelajaran ini siswa dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan beberapa poin yang dikemukakan di atas dapat dikatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang meningkatkan pemahaman dan motivasi apa yang sebelumnya tidak diketahui menjadi diketahui, dan apa yang dianggap tidak mungkin menjadi mungkin. Model Pembelajaran Berbasis Portofolio jika diterapkan dalam pembelajaran IPS diharapkan hasil belajar siswa menjadi semakin baik. Partisipasi yang baik dalam pembelajaran berdampak positif terhadap proses pembelajaran IPS di sekolah. Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul "Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Berbasis Portofolio Di SD Negeri Tongano Barat Kabupaten Wakatobi".

## 2. METODE PENELITIAN

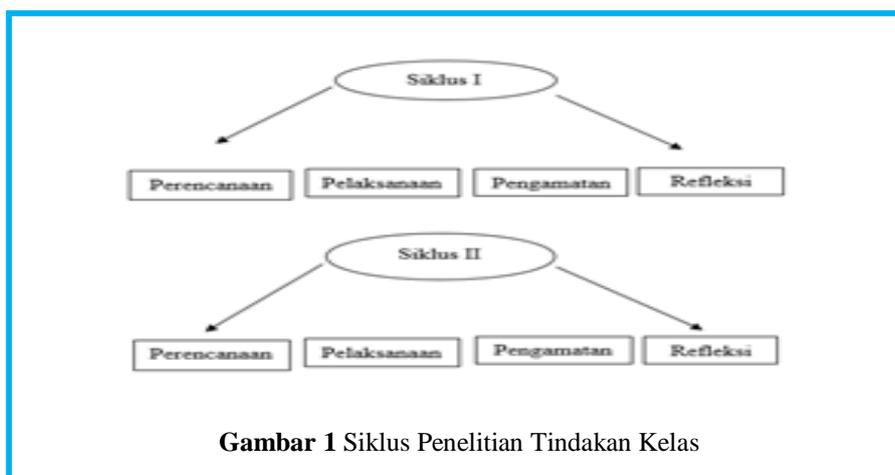
Jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai guru sehingga kualitas proses dan hasil belajar siswa meningkat. Lokasi penelitian ini di SD Negeri Tongano Barat Kecamatan Tomia Timur Kabupaten Wakatobi, Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 20 orang, termasuk 9 laki-laki dan 11 perempuan. Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengembangkan pendekatan pengajaran yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri 3 kali pertemuan dan menggunakan empat komponen, yaitu perencanaan, Tindakan, pengamatan, dan refleksi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus yaitu:

Menentukan nilai rata-rata perolehan siswa:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{jumlah nilai yang diperoleh siswa keseluruhan}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}}$$

Menentukan nilai tuntas klasikal:

$$\text{Tuntas klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang memperoleh nilai tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100$$



### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Penelitian

Kondisi awal hasil belajar siswa kelas V pada rencana pembelajaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1.** Nilai Pra Tindakan Kelas V SDN Tongano Barat

No	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Keterangan
1	A	L	75	40	Tidak tuntas
2	AIR	P	75	50	Tidak tuntas
3	AHD	P	75	70	Tidak tuntas
4	AR	L	75	50	Tidak tuntas
5	DS	L	75	90	Tuntas
6	H	P	75	75	Tuntas
7	M	P	75	75	Tuntas
8	MAG	L	75	50	Tidak tuntas
9	MNF	L	75	60	Tidak tuntas
10	NF	P	75	80	Tuntas
11	NFM	P	75	75	Tuntas
12	RR	L	75	90	Tuntas
13	RDP	P	75	60	Tidak tuntas
14	RHS	L	75	50	Tidak tuntas
15	ZST	P	75	75	Tuntas
16	U	P	75	85	Tuntas
17	WJ	P	75	65	Tidak tuntas
18	MI	L	75	40	Tidak tuntas
19	HS	L	75	40	Tidak tuntas
20	UF	P	75	80	Tuntas

#### Keterangan:

Rata-rata kelas : 65

Nilai tertinggi : 90

Nilai terendah : 40

Jumlah skor keseluruhan : 1.300

Jumlah siswa KKM tuntas : 9 siswa (45%) siswa

Jumlah siswa KKM tidak tuntas: 11 siswa (55%) siswa

Menghitung nilai siswa tuntas belajar klasikal:

$$TBK = \frac{N}{SN} \times 100\%$$

$$TBK = \frac{9}{20} \times 100\%$$

$$TBK = 45\%$$

Menghitung nilai rata-rata perolehan siswa

$$NRR = \frac{N}{SN}$$

$$NRR = \frac{1,300}{20}$$

$$NRR = 65$$

Berdasarkan tabel 1 tersebut menunjukkan hasil pratindakan menunjukkan bahwa 20 siswa kelas V SD Negeri Tongano Barat yang telah memenuhi KKM 9 siswa atau 45% dan 11 siswa atau 55% siswa belum tuntas atau belum memenuhi KKM yang telah ditetapkan sekolah. Kemudian, hasil evaluasi siklus I menunjukkan bahwa 20 siswa kelas V SDN Tongano Barat yang telah memenuhi KKM sebanyak 12 siswa atau 60% dan 8 siswa atau 40% belum tuntas atau belum memenuhi KKM yang telah di tetapkan sekolah. Berikut tabel hasil evaluasi siklus I:

**Tabel 2.** Nilai siklus I Kelas V SD Negeri Tongano Barat

No	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Keterangan
1	A	L	75	50	Tidak tuntas
2	AIR	P	75	65	Tidak tuntas
3	AHD	P	75	80	Tuntas
4	AR	L	75	65	Tidak tuntas
5	DS	L	75	90	Tuntas
6	H	P	75	75	Tuntas
7	M	P	75	80	Tuntas
8	MAG	L	75	60	Tidak tuntas
9	MNF	L	75	75	Tuntas
10	NF	P	75	80	Tuntas
11	NFM	P	75	75	Tuntas
12	RR	L	75	90	Tuntas
13	RDP	P	75	75	Tuntas
14	RHS	L	75	50	Tidak tuntas
15	ZST	P	75	75	Tuntas
16	U	P	75	90	Tuntas
17	WJ	P	75	70	Tidak tuntas
18	MI	L	75	40	Tidak tuntas
19	HS	L	75	60	Tidak tuntas
20	UF	P	75	80	Tuntas

**Keterangan:**

Rata-rata kelas : 71,25

Nilai tertinggi : 90

Nilai terendah : 40

Jumlah skor keseluruhan : 1.425

Jumlah siswa KKM tuntas: 12 siswa (60%) siswa

Jumlah siswa KKM tidak tuntas: 8 siswa (40%) siswa

Menghitung nilai siswa tuntas belajar klasikal:

$$TBK = \frac{N}{SN} \times 100\%$$

$$TBK = \frac{12}{20} \times 100\%$$

$$TBK = 60\%$$

Menghitung nilai rata-rata perolehan siswa

$$NRR = \frac{N}{SN}$$

$$NRR = \frac{1.425}{20}$$

$$NRR = 71,25$$

Hasil siklus II bahwa 20 siswa kelas V SDN Tongano Barat yang telah memenuhi KKM sebanyak 16 orang atau 80% dan 4 orang atau 20% belum tuntas atau belum memenuhi KKM yang ditetapkan sekolah.

**Tabel 3.** Nilai Siklus II Siswa Kelas V SDN Tongano Barat

No	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Keterangan
1	A	L	75	70	Tidak tuntas
2	AIR	P	75	80	Tuntas
3	AHD	P	75	100	Tuntas
4	AR	L	75	60	Tidak tuntas
5	DS	L	75	100	Tuntas
6	H	P	75	80	Tuntas
7	M	P	75	60	Tidak tuntas
8	MAG	L	75	75	Tuntas
9	MNF	L	75	75	Tuntas
10	NF	P	75	80	Tuntas
11	NFM	P	75	95	Tuntas
12	RR	L	75	85	Tuntas
13	RDP	P	75	80	Tuntas
14	RHS	L	75	75	Tuntas
15	ZST	P	75	80	Tuntas
16	U	P	75	100	Tuntas
17	WJ	P	75	80	Tuntas
18	MI	L	75	60	Tidak tuntas
19	HS	L	75	75	Tuntas
20	UF	P	75	100	Tuntas

**Keterangan:**

Rata-rata kelas : 88,5

Nilai tertinggi : 100

Nilai terendah : 60

Jumlah skor perolehan : 1.770

Jumlah siswa KKM tuntas : 16 siswa (80%) siswa

Jumlah siswa KKM tidak tuntas: 4 siswa (20%) siswa

Menghitung nilai siswa tuntas belajar klasikal:

$$TBK = \frac{N}{SN} \times 100\%$$

$$TBK = \frac{16}{20} \times 100\%$$

$$TBK = 80\%$$

Menghitung nilai rata-rata perolehan siswa

$$NRR = \frac{N}{SN}$$

$$NRR = \frac{1.770}{20}$$

$$NRR = 88,5$$

### 3.2 Pembahasan

Pratindakan dilaksanakan pada tanggal 14 juli 2022 dengan mewancari guru wali kelas V SD Negeri Tongano Barat membahas tentang hasil belajar IPS siswa kelas V saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Guru wali kelas V mengatakan saat ini bahwa hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS secara klasikal masih kurang memperhatikan penjelasan guru dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kemudian, siklus I dilakukan dalam 3 kali Pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 27 maret 2023, pertemuan kedua pada tanggal 3 April 2023 dan pertemuan ketiga pada tanggal 10 dengan alokasi waktu setiap pertemuan 120 menit. Berdasarkan pelaksanaan siklus I Pengelolaan pembelajaran berbasis portofolio belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Karena terlihat masih ada beberapa kelemahan dan kekurangan diantaranya sebagian siswa kurang memperhatikan saat kegiatan pembelajaran berlangsung, sebagian siswa belum bisa menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti serta penggunaan alokasi waktu belum tercapai dengan maksimal seperti yang telah direncanakan. Dari hasil pengamatan diperoleh data bahwa pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan telah berlangsung dengan cukup baik. Namun masih ada kelemahan-kelemahan dan kekurangan.

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan dalam 3 kali Pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 17 April 2023, pertemuan kedua pada tanggal 20 April 2023 dan pertemuan ketiga pada tanggal 10 dengan alokasi waktu setiap pertemuan 120 menit. Pelaksanaan yang dilakukan pada siklus II ini untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus I. peneliti menyarankan kepada siswa untuk lebih aktif lagi dari kegiatan pembelajaran sebelumnya agar hasil belajar siswa lebih baik lagi dari sebelumnya. Pada kegiatan penutup peneliti mengajak siswa melakukan refleksi dengan mengadakan tanya jawab secara lisan pada siswa yang ditunjuk. Kegiatan penutup berlangsung selama 15 menit. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan yakni tidak ditemukan lagi kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis portofolio.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan bahwa pendidikan IPS melalui pendidikan portofolio dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Tongano Barat. Perolehan tes para tindakan dengan rata-rata 65 dan ketuntasan klasikal 45%, siklus I dengan nilai rata-rata 71,25 dan ketuntasan klasikal 60% sedangkan siklus II dengan nilai rata-rata 88,5 dan ketuntasan klasikal 80%. Sebaliknya kontras, siklus II dari 20 siswa kelas V SD Negeri Tongano Barat yang memperoleh nilai  $\geq 75$  sebanyak 16 orang atau 80% dengan nilai rata-rata 88,5 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60.

#### Daftar Pustaka

- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar Edisi Pertama*. Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan (KDT): ISBN 978-602-7985-11-7. Kencana.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: bumi Aksara
- Arnie Fajar. 2009. *Portofolio Dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Aswan Natalia. 2013. *Penerapan Pembelajaran Berbasis Portofolio Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Inpres 1 Slametharjo Kabupaten Banggai*.
- Dalyono, (2012) *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dasim Budimansyah. (2002). *Model Pembelajaran dan penilaian Berbasis Portofolio*. Bandung: Ganesindo.
- Dimiyati dan Mudjono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dewi Ratih. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKn Kelas VB SD Bantul Timur*.
- Djaali. 2020. *Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fadillah, Muhammad. 2016. *Desain Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Fajar Arnie. 2011. *Portofolio dalam Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ischak SU. Sudirjijo. 2017. *Pendidikan IPS di SD*. Universitas Terbuka. ISBN 978-602-392-209-3 e- ISBN: 978-602-392-210-9. Tangerang Selatan.
- Johana Ermina Setyaningtyas. Firosalia Kristin. Indri Anugraheni. 2018. *Peningkatan Kreativitas Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ipa Menggunakan Model Pembelajaran Quantum Teaching Pada Siswa Kelas 2*. Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online). Universitas Kristen Satya Wacana. URL: <http://e-jurnalmitrapendidikan.com>.